

Penuntun Praktik Industri Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Sipil

A. KEGIATAN SAAT DIMULAI PRAKTIK INDUSTRI

a. Membaca dan memahami Gambar rencana

Meminta izin kepada yang berwenang dalam proyek untuk memahami gambar rencana agar dapat mengetahui lingkup pekerjaan proyek dan memahami urutan pelaksanaan pekerjaannya yang selanjutnya dapat dilakukan pengamatan praktikan terhadap progres pekerjaan yang akan diamati.

b. Memahami Rencana kerja dan persyaratan

Bagi praktikan menjadi dasar pengamatan dalam hal pengendalian mutu bahan dan pekerjaan agar sesuai dengan yang disyaratkan. Pengendalian bahan ataupun campuran dapat berupa tata cara penyimpanan dan pengelolaan dan pengetesan dlsb.

c. Membaca dan memahami jadwal kegiatan dan jadwal biaya (Bar chart dan Kurve S atau metoda penjadwalan yang lain)

Pada umumnya jadwal rencana terpampang pada kantor lapangan/direksi keet. Praktikan memulai praktik diwajibkan untuk mengetahui rencana pekerjaan proyek yang selanjutnya menjadi pedoman bagi praktikan dalam cara pengendalian sumber daya proyek.

d. Mengetahui Rencana Anggaran Biaya termasuk analisa harga satuannya.

Bagi praktikan antara lain untuk pedoman dalam pengendalian produktivitas tenaga kerja, pengendalian waktu proyek, pengendalian material ataupun peralatan.

- e. Membaca format-format laporan, untuk mengetahui pengendalian bahan dan administrasi dalam pengendalian sumber daya proyek.

B. PELAKSANAAN (BAB III)

B.1 Pendahuluan

Di dalam buku panduan Praktik Industri, Praktikan diwajibkan untuk menulis/ memberikan laporan terhadap kegiatan yang di amati dalam format monitoring.

Kegiatan / pekerjaan dalam 1 hari di suatu proyek konstruksi dapat terdiri dari beberapa macam jenis pekerjaan, maka pengamatan yang perlu dilakukan oleh praktikan adalah untuk satu jenis pekerjaan sampai dengan selesai pekerjaan tsb, kemudian dilanjutkan dengan jenis kegiatan yang lainnya. Contoh: Pada hari H dalam jadwal proyek akan dilaksanakan 3 jenis pekerjaan yaitu pekerjaan balok beton, pekerjaan urugan tanah, dlsb.

Selama jangka waktu praktik jika pekerjaan tsb diamati (hal ini dapat dilihat dalam kurve S rencana/ aktual) oleh praktikan, maka seluruh pengamatan tersebut dilaporkan misal pekerjaan balok beton, di dalam pekerjaan balok beton tsb akan terdiri dari kegiatan-kegiatan penentuan ketinggian letak balok, pemasangan scaffolding, pekerjaan perakitan tulangan dlsb.

B.2 Urutan Kegiatan Pengamatan

B.2.1 Pra Pelaksanaan.

- Mengetahui persyaratan–persyaratan material yang digunakan, a.l. tegangan-tegangan yang diizinkan dan bahan/material yang digunakan.
- Cara penyimpanan bahan.
- Cara pengetesan mutu bahan dan mutu pekerjaan.
- Administrasi / cara pengendaliannya antara lain Pengendalian Proyek, bentuk-bentuk laporan yang digunakan dan uraian singkat terhadap penggunaan laporan-laporan tsb.

B.2.2 Kegiatan-Kegiatan Pengamatan

- Pekerjaan penentuan ketinggian balok ini jika di kerjakan dalam beberapa kali, maka praktikan hanya mengamati untuk 1 kali penentuan saja.
- Selanjutnya praktikan mengamati pekerjaan pemasangan scaffolding, antara lain urutan pelaksanaan pemasangan scaffolding dan tenaga kerja yang terlibat didalamnya, peralatan yang dipakai dlsb.
- Selanjutnya mengamati pekerjaan perakitan tulangan, pemasangan tulangan antara lain urutan pelaksanaan dan tenaga kerja yang terlibat didalamnya, peralatan yang dipakai dlsb.

- Selanjutnya mengamati pekerjaan pembuatan bekisting, urutan pelaksanaan pemasangan dan tenaga kerja yang terlibat didalamnya, peralatan yang dipakai dlsb.
- Selanjutnya mengamati pekerjaan pengecoran, urutan pelaksanaan pemasangan dan tenaga kerja yang terlibat didalamnya, peralatan yang dipakai dlsb.
- Selanjutnya mengamati pekerjaan perawatan beton.
- Dlsb.

B.2.3 Kegiatan Pencatatan–Pengamatan misal hanya untuk kegiatan pengamatan penentuan ketinggian peil balok , maka:

- Alat yang digunakan dalam pengukuran ketinggian pelat lantai adalah :
- Jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak: terdiri dari :
- Waktu pengamatan sejak dari jam
- Volume yang dihasilkan =.....titik,
- Volume pekerjaan secara keseluruhan adalah titik
- Urutan pekerjaan adalah sebagai berikut:
(dilengkapi dengan gambar-gambar cara pelaksanaan)
 - Pedoman ketinggian pelat lantai pada salah satu kolom dengan memberi tanda
 - Ketinggian diukur dengan menggunakan theodolit
 - Dst.

Selanjutnya dilakukan pencatatan pengamatan untuk kegiatan berikutnya

C. PEMBAHASAN (BAB IV)

Membahas penyebab teknis dan non teknis jika rencana pekerjaan mengalami keterlambatan / percepatan (rencana tidak sama dengan aktual). Juga dengan melihat: (1) perubahan metode konstruksi dan perhitungannya, dan (2) perubahan dimensi / jenis struktur dan perhitungannya.

Selain itu dengan pertimbangan dan masukan dari dosen pembimbing melakukan kajian terhadap salah satu objek pekerjaan yang dianggap penting dan layak untuk dijadikan bahan kajian.